

**ANALISIS MAKNA TINDAK TUTUR TRADISI WETONAN
PADA MASYARAKAT JAWA DESA BUKIT PENINJAUAN II
KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA**

SKRIPSI



Oleh:

**RAHMI EVI HIDAYAH
NIM 2111290002**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
JURUSAN TADRIS BAHASA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

**ANALISIS MAKNA TINDAK TUTUR TRADISI WETONAN
PADA MASYARAKAT JAWA DESA BUKIT PENINJAUAN II
KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
JURUSAN TADRIS BAHASA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Evi Hidayah
Nim : 2111290002
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Makna Tindak Tutur Tradisi Wetonan pada Masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2025



Rahmi Evi Hidayah

NIM. 2111290002



KEMENTERIAN AGAMA AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatih Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171 Website www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal Skripsi Sdri. Rahmi Evi Hidayah

NIM 2111290002

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu**

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i:

Nama : Rahmi Evi Hidayah

NIM 2111290002

Judul

Analisis Makna Tindak Tutur Tradisi Wetonan Pada Masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

BENGKULU

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Dr. Khermarinah, M. Pd. I

NIP. 196312231993032002

Bengkulu, Mei 2025

Pembimbing II

Randi, M. Pd

NIP. 198806122023211030



KEMENTERIAN AGAMA AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 18211

Telp. (0761) 51276-51171-51172 Faximile (0761) 51171 Website www.uabengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Analisis Makna Tindak Tutur Tradisi Wetanan pada Masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma" yang disusun oleh: Rahimi Evi Hidayah, NIM. 2111290002 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Rabu Tanggal

04 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S. Pd) dalam Bidang Bahasa Indonesia.

Ketua

Dr. Asmara Yumarni, M. Ag

NIP. 19710827005012003

Sekretaris

Fidhia Andani, M. Pd

NIP. 199303302022032002

Penguji I

Henry Friantary, M. Pd

NIP. 198508022015032002

Penguji II

Randi, M. Pd

NIP. 198806122023211030

Bengkulu, Juni 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd.

NIP. 197005142000031004

ABSTRAK

Rahmi Evi Hidayah: ANALISIS MAKNA TINDAK TUTUR TRADISI WETONAN PADA MASYARAKAT JAWA DESA BUKIT PENINJAUAN II KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA

Penelitian ini mengkaji makna dan fungsi tindak tutur dalam tradisi wetonan yang dilakukan oleh masyarakat Jawa di Desa Bukit Peninjauan II, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Tradisi wetonan merupakan salah satu bentuk tradisi lisan masyarakat Jawa yang masih bertahan ditengah arus modernisasi. Tradisi wetonan dilaksanakan setiap 35 hari sekali untuk memperingati hari kelahiran berdasarkan kalender Jawa. Tradisi ini sarat akan tuturan-tuturan yang mencerminkan nilai budaya, spiritual, dan sosial masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, Kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses tradisi wetonan ditemukan tiga jenis tindak tutur, yaitu lokusi, ilokusi dan perllokusi sebanyak 27 tuturan. Yang meliputi Tindak tutur lokusi yang terdapat dalam tuturan atau percakapan meliputi menyatakan atau menginformasikan sesuatu secara literal, menyampaikan fakta terdiri dari (12 tuturan). Tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam tuturan meliputi mengajak, harapan, perintah, menyarankan, dan meminta terdiri dari (12 tuturan). Tindak tutur perllokusi yang terdapat dalam tuturan meliputi memberikan efek kepada audiens atau tamu undangan baik yang di sengaja maupun tidak sengaja terdiri dari (3 tuturan). Selain itu Dari tujuh fungsi tindak tutur yang dikemukakan oleh Tarigan, hanya lima fungsi yang di temukan dalam proses tradisi wetonan ini yaitu: (1) fungsi regulasi untuk mengatur tingkah laku tamu undangan seperti ajakan berdoa dan melestarikan tradisi, (2) fungsi representasional untuk menyampaikan informasi faktual tentang filosofi wetonan dan simbolisme tradisi, (3) fungsi interaksional untuk menciptakan keakraban melalui sapaan dan ucapan terima kasih, (4) fungsi personal untuk mengekspresikan emosi seperti permohonan maaf dan harapan, serta (5) fungsi heuristik untuk menggali informasi dan memahami nilai-nilai budaya. Setiap fungsi tindak tutur berperan penting dalam menjaga nilai-nilai budaya, mempererat hubungan sosial, serta menyampaikan harapan dan rasa syukur dalam prosesi adat. Penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur dalam tradisi wetonan bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga media pelestarian identitas dan nilai-nilai luhur masyarakat Jawa di tengah tantangan modernisasi.

Kata kunci: **Tindak Tutur, Tradisi Wetonan, Masyarakat Jawa, Fungsi Bahasa, Nilai Budaya.**

ABSTRACT

Rahmi Evi Hidayah: ANALYSIS OF THE MEANING OF TRADITIONAL SPEECH ACTS WETONAN TRADITION IN THE JAVANESE COMMUNITY OF BUKIT PENINJAUAN II SUB-DISTRICT SUKARAJA, SELUMA REGENCY

This study examines the meaning and function of speech acts in the wetonan tradition carried out by Javanese people in Bukit Peninjauan II Village, Sukaraja District, Seluma Regency. The wetonan tradition is one form of Javanese oral tradition that still survives in the midst of modernization. The wetonan tradition is held once every 35 days to commemorate the day of birth based on the Javanese calendar. This tradition is full of speeches that reflect the cultural, spiritual, and social values of the local community. This research uses a descriptive qualitative approach with observation, interview, and documentation methods as data collection techniques. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, conclusion and verification. The results of this study indicate that in the process of wetonan tradition, three types of speech acts were found, namely locution, illocution and perlocution as many as 27 utterances. Which includes locutionary speech acts contained in speech or conversation include stating or informing something literally, conveying facts consisting of (12 utterances). Illocutionary speech acts contained in the speech include inviting, hoping, commanding, suggesting, and asking consist of (12 speech acts). The perlocutionary speech acts contained in the speech include giving effects to the audience or invited guests both intentionally and unintentionally consisting of (3 speech acts). In addition, of the seven functions of speech acts proposed by Tarigan, only five functions were found in the process of this wetonan tradition, namely: (1) regulatory function to regulate the behavior of invited guests such as invitations to pray and preserve traditions, (2) representational function to convey factual information about the philosophy of wetonan and traditional symbolism, (3) interactional function to create intimacy through greetings and thanks, (4) personal function to express emotions such as apologies and hopes, and (5) heuristic function to extract information and understand cultural values. Each function of speech acts plays an important role in maintaining cultural values, strengthening social relations, and conveying hope and gratitude in traditional processions. This research shows that speech acts in the wetonan tradition are not just a means of communication, but also a medium for preserving the identity and noble values of Javanese society amid the challenges of modernization.

Keywords: ***Speech Acts, Wetona Tradition, Javanese Community, Language Function, Cultural Value.***

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T, yang telah memberi Rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Makna Tindak Tutur Tradisi Wetonan pada Masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga Yaumil akhir kelak, amin ya rabbal alamin. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan untuk bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selalu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta staffnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. M. Hidayaturrahman, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Bahasa Indonesia yang telah mendorong kami untuk terus semangat usaha, dan fokus kepada penulis.

4. Vebby Andra, M.Pd. selaku koordinator Prodi Bahasa Indonesia yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Heny Friantary, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik Prodi Bahasa Indonesia yang telah membantu dan memfasilitasi dalam menimba ilmu.
6. Dr. Khermarinah, M.Pd.I selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Randi, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, ide, waktu dan tempat sehingga penulis selalu termotivasi untuk melakukan bimbingan.
8. Para Dosen Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama nusa dan bangsa.
9. Rekan-rekan utamanya dari Program Studi Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penelitian menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun semangat sangat dibutuhkan.

Waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

Bengkulu, Mei 2025

Penulis

Rahmi Evi Hidayah

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Suwarno dan pintu surgaku ibunda, Kustiah. Terima kasih senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah bekerja, mendoakan, serta memberikan perhatian dan dukungan. Terima kasih telah menjadi Orang Tua saya, yang menjadi motivasi hidup saya hingga mampu menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana.
2. Kakak pertama dan Kakak Ipar saya, Sutiatus dan Isa munawar terima kasih banyak atas dukungan dan motivasinya kepada saya.
3. Kakak kedua dan Kakak Ipar saya, David Apriandi dan Hermila terimakasih banyak atas Semangat dan motovasi yang diberikan kepada saya.
4. Ponakanku, Asfa, Asheeqa, Yola dan ubay. Terima kasih atas kelucuan-kulucan yang membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Sahabat perkuliahan saya Silvita Anggraini, terima kasih telah menjadi sahabat yang terbaik selama masa perkuliahan dari awal sampai akhir, banyak membantu selama proses perkuliahan dan terima kasih telah menjadi pendengar setia saya.
6. Sahabat saya sekaligus saudara saya, Lilin Alfun Al-Maula terima kasih sudah menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk semua teman-teman kelas A dan teman prodi Bahasa Indonesia yang telah membantu saya saat pembuatan skripsi ini, terima kasih sudah banyak memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Terakhir yaitu diri saya sendiri. Rahmi Evi Hidayah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha walau terkadang

merasa tidak mampu untuk melewatiinya, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun dalam menyusun skripsi, karena ini merupakan pencapaian yang tidak mudah. Selalu ingat Allah SWT yang meridhoi setiap langkah dan mengabulkan semua doa-doa.



MOTTO

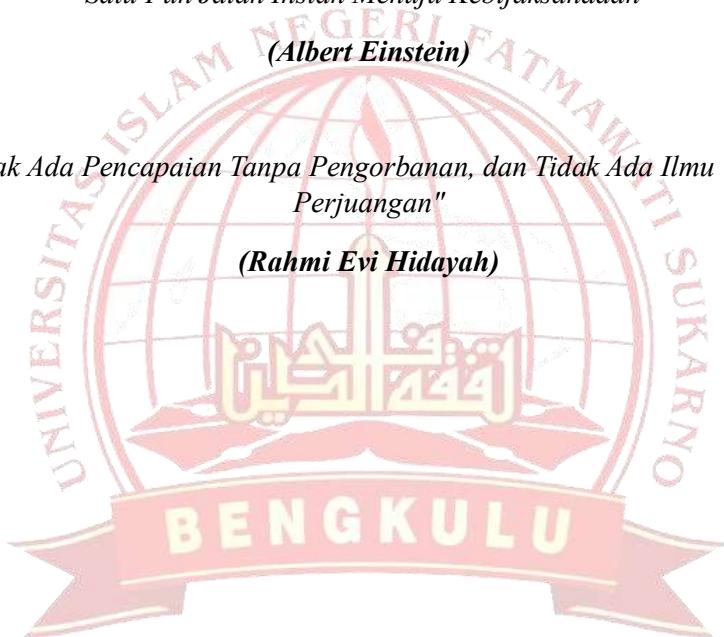
*"Dan Bawa Manusia Hanya Memperoleh Apa yang diusahakan"
(QS. AN-Najm 53: 39)*

"Ilmu Hanya Dapat diperoleh dengan Usaha Keras dan Ketekunan. Tidak Ada Satu Pun Jalan Instan Menuju Kebijaksanaaan"

(Albert Einstein)

"Tidak Ada Pencapaian Tanpa Pengorbanan, dan Tidak Ada Ilmu Tanpa Perjuangan"

(Rahmi Evi Hidayah)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK...	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PERSEMPERBAHAN	xi
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II TINJAUAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori Dasar.....	13
1. Makna	13
2. Tindak Tutur	14
3. Jenis Tindak Tutur.....	15
4. Fungsi Tindak Tutur	18
5. Tradisi.....	21
6. Wetonan.....	22
7. Bahasa Jawa.....	27
8. Masyarakat Jawa	29
9. Desa Bukit Peninjauan II	30
B. Hasil Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Kehadiran Peneliti.....	40
C. Lokasi Penelitian	40
D. Sumber Data	41
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Data	45
1. Kedibilitas	45

2. Transferabilitas.....	46
3. Dependabilitas.....	47
4. Konfirmabilitas	47
H. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	49
2. Paparan Data Penelitian.....	55
a. Makna Tindak Tutur Dalam Proses Tradisi Wetonan Masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kesamatan Sukaraja Kabupaten Seluma	55
b. Fungsi Tindak Tutur Dalam Proses Tradisi Wetonan Masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukajara kabupaten Seluma.....	59
3. Temuan Penelitian.....	62
a. Makna Tindak Tutur Dalam Proses Tradisi Wetonan Masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan SukarajaKabupaten Seluma	62
b. Fungsi Tindak Tutur Dalam Proses Tradisi Wetonan Masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja – Kabupaten Seluma	72
B. Pembahasan Peneliti.....	79
1. Makna tindak tutur yang ditemukan dalam proses tradisi wetonan masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma	79
2. Fungsi tindak tutur yang ditemukan dalam proses tradisi wetonan masyarakat Jawa Desa Bukit Peninjauan II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.....	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Simpulan	91
B. Saran	93

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Penduduk.....	51
2. Tingkat Pendidikan	51
3. Pekerjaan	52
4. Status Perangkat Desa Bukit Peninjauan II.....	54
5. Sumber Daya Sosial	54



DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa 53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Validasi Instrumen
2. Lembar Validasi Wawancara dan Observasi
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Catatan Lapangan Hasil Observasi
6. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Izin Melaksanakan Penelitian
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
10. Kartu Bimbingan Skripsi
11. Surat Turnitin (Plagiasi) Skripsi
12. Dokumentasi

